

JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI

VOL 1, NO. 2, MARET 2012

PENGARUH TINGKAT KESULITAN KEUANGAN DAN TINGKAT HUTANG TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI
Nathania Pramudita

PERANAN KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT
Imelda Nanik Purnomo

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI
Norma Ferdiana

ANALISIS TEKNIKAL DAN FUNDAMENTAL SAHAM PT GARUDA INDONESIA TBK: PERSPEKTIF INVESTOR INDIVIDUAL
Lindawati

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENGEMBANGKAN EFISIENSI PERUSAHAAN
Ika Vilanda

PENGARUH KONDISI KEUANGAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP PEMBERIAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN *WHOLESALE AND RETAIL TRADE* DI BEI
Hans Juniarto Kuswardi

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, *LEVERAGE* KEUANGAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI
Arief Wilianto

PERAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA AUDITOR
Gersontan Lewi Wijayanti

PERAN *GENDER* DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN AUDIT
Yupie Setiawan

TINJAUAN TEORITIS BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP KUALITAS PRODUK DAN KONSEKUENSINYA TERHADAP KEUNGGULAN KOMPETITIF PERUSAHAAN
Eric Gunawan

BALANCED SCORECARD SEBAGAI INDIKATOR PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM
Anneke Bastian

PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA KECIL MENENGAH
Renaldo Martin Novianto Hutagaol

IDENTIFIKASI DAN PENYELESAIAN MASALAH PADA UKM MEUBEL
William

PERANAN STRUKTUR KEPEMILIKAN, *DEBT COVENANT*, DAN *GROWTH OPPORTUNITIES* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI
Sherly Noviana Harahap

PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP BIAYA OPERASIONAL PERUSAHAAN SEBAGAI BENTUK PERTANGGUNGJAWABAN KEPADA NEGARA PADA PT PERTAMINA HULU ENERGI *WEST MADURA OFFSHORE*
Jipsi Messila

EVALUASI PROSEDUR PELAKSANAAN PEMBERIAN TUNJANGAN KEPADA KARYAWAN DI PT BRI TBK CABANG "X"
Aveline Firsty Alesti

KONSERVATISME AKUNTANSI, *CORPORATE GOVERNANCE*, DAN KUALITAS LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI)
Siska Febiani

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* DALAM TAHAPAN SIKLUS HIDUP PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
Maria Agnes Indri Purnama Sari

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT *UNDERPRICING* PADA SAAT PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA
Yurena Prastica

ASPEK-ASPEK DALAM PEMBERIAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*
Maria Anjelina Soewiyanto

ASPEK FEMINIMITAS, TEKANAN KETAATAN, DAN KOMPLEKSITAS TUGAS DALAM PERTIMBANGAN AUDIT
Untung Widjaya

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA



Editorial Staff
JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIKA WIDYA MANDALA



Ketua Redaksi

Jesica Handoko, SE, MSi, Ak
(Sekretaris Jurusan Akuntansi)

Mitra Bestari

Dr Lodovicus Lasdi, MM

Bernadetta Diana N., SE, MSi, QIA

Tineke Wehartaty, SE, MM

Ronny Irawan, SE, MSi, Ak, QIA

Ariston Oki A.E., SE, MSi, Ak, BAP

Rr Puruwita Wardani, SE, MA, Ak

J I M M A

Staf Tata Usaha

Karin

Andreas Tuwo

Agus Purwanto

Alamat Redaksi

Fakultas Bisnis - Jurusan Akuntansi
Gedung Benediktus, Unika Widya Mandala
Jl. Dinoyo no. 42-44, Surabaya
Telp. (031) 5678478, ext. 122

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENGEMBANGKAN EFISIENSI PERUSAHAAN

IKA VILANDA
eunike_ariek@yahoo.com

ABSTRACT

The use of computers in the company indicates that the technology has developed very rapidly. Not only big companies, medium and small companies are already using the computer as the main media in automating its business processes. The company's long-standing, also changed the original management system to manually switch to using a computer. This is because with a computer would be more appropriate business process and it takes a long time. Computer as a medium in carrying out information and control system business processes to fit the company's goals. The purpose of the company's top managers as determined by decision makers within the company. Information systems are built by the company should have benefits in achieving its objectives. Over the company's information systems, will be found to problems that could hinder the course of the business process. The problem that often arises is not the system goes well. So that the information provided is not useful in managerial decision making. Very useful for managerial decisions to regulate the course of the company. Design of information systems designed to meet all the criteria that are not on the old system. System design is the development of enterprise information systems. System design through the process of identifying problems, analyzing requirements, designing systems, system testing, and evaluating the system. With the design of information systems is expected to improve the performance of the company, because the measurement of company performance based on efficiency and effectiveness.

Keywords: *System, Information, System Design, System Information Management*

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat, banyak perusahaan berlomba-lomba menggunakan teknologi untuk meningkatkan daya saing mereka. Penggunaan teknologi dalam perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi yang akan memberikan manfaat bagi perusahaan itu sendiri. Secara sederhana, suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu. Sedangkan informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Komponen dari sistem meliputi teknologi, aplikasi, pengembangan dan manajemen. Dimana komponen tersebut mengarahkan perusahaan untuk merancang sistem informasi akuntansi perusahaan.

Dari latar belakang yang telah dibahas di atas maka dapat disimpulkan tujuan dari penulisan makalah ini, yaitu: untuk mendeskripsikan pengertian tentang system informasi, untuk mendeskripsikan kegunaan perancangan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan, dan dapat mendeskripsikan kegunaan perancangan sistem informasi dalam meningkatkan efisiensi perusahaan.

PEMBAHASAN

Sistem

Menurut O'Brien (2006:29), sistem adalah sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input serta menghasilkan output dalam proses transformasi yang teratur. Sistem memiliki tiga fungsi dasar yang saling berinteraksi menurut O'Brien (2006:29):

1. Input melibatkan penangkapan dan perakitan berbagai elemen yang memasuki sistem untuk diproses.
2. Pemrosesan melibatkan proses transformasi yang mengubah input menjadi output.
3. Output melibatkan perpindahan elemen yang telah diproduksi oleh proses transformasi ke tujuan akhirnya.

Selain memiliki fungsi dasar, sistem mempunyai karakteristik. Gondodiyoto (2007:108) menyebutkan karakteristik dari sistem sebagai berikut:

1. Sistem adalah kumpulan elemen-elemen atau sumber daya yang saling berkaitan secara terpadu, terintegrasi dalam suatu hubungan hirarkis tertentu, dan bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Memiliki karakteristik khusus yang menjadi “jiwa atau roh” dari sistem tersebut.
3. Mempunyai sasaran yang akan dicapai.
4. Konstruksi sistem terdiri dari: masukan-proses-keluaran.
5. Sistem memerlukan pengendalian. Pengendalian merupakan proses pengaturan yang dipergunakan sistem untuk mengoreksi setiap penyimpangan dari suatu rangkaian langkah untuk menuju sasaran.
6. Sistem memiliki pengguna. Setiap sistem harus mengarah sub sistemnya agar dapat mencapai sasaran. Sasaran sistem sebagai ukuran penentu keberhasilan suatu sistem.
7. Sistem mempunyai keterbatasan.
8. Terdiri dari subsistem-subsistem yang membentuk suatu jaringan terpadu. Setiap sistem terdiri dari lebih dari satu komponen yang saling terjalin satu sama lain disebut subsistem, yang menjalankan peran tertentu dan menjadi bagian di dalam sistem yang lebih besar.

Dalam sistem, subsistem-subsistem tidak berdiri sendiri melainkan saling berinteraksi serta saling berhubungan membentuk satu kesatuan terpadu sehingga tujuan atau sasaran sistem tersebut dapat tercapai.

Informasi

Husein dan Amin (2002:9) mendeskripsikan, informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang mempunyai arti dan bermanfaat bagi manusia. Sehingga informasi lebih dikenal sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna bagi penerimanya, dimana informasi tersebut menggambarkan tentang suatu kejadian nyata yang dapat dipahami dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan sekarang maupun masa depan. Dalam perusahaan, informasi menggambarkan tentang kinerja perusahaan. Ada dua tolok ukur untuk menggambarkan kinerja karyawan dalam perusahaan, yaitu:

- a. Efisiensi
Efisiensi adalah penggunaan sumber daya secara minimum guna pencapaian hasil yang optimum (Wibisono, 2010). Efisiensi menganggap bahwa tujuan-tujuan yang benar telah ditentukan dan berusaha untuk mencari cara-cara yang paling baik untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Sehingga efisien lebih mengarah melakukan sesuatu dengan benar. Efisiensi hanya dapat dievaluasi dengan penilaian-penilaian relatif, membandingkan antara masukan dan keluaran yang diterima.
- b. Efektifitas
Definisi efektif adalah suatu pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya (Wibisono, 2010). Efektifitas lebih mengarah pada hasil akhir dari kegiatan yang berjalan dalam perusahaan. Jika hasil kegiatan yang dilakukan perusahaan semakin mendekati sasaran yang ditentukan perusahaan maka semakin tinggi efektifitasnya. Sehingga efektifitas dapat juga diartikan sebagai pengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Ada beberapa kriteria dari informasi menurut Gondodiyoto (2007:111), antara lain:

- a. Akurat, *reliable* (dapat dipercaya). Informasi tersebut kecil kesalahannya sehingga tidak menyesatkan penggunaannya.
 - b. Relevan (cocok atau sesuai). Informasi harus memberikan arti kepada penggunaannya atau informasi tersebut mempunyai manfaat bagi pemakainya.
 - c. *Timely* (tepat waktu). Informasi disajikan tepat pada saat dibutuhkan dan bisa mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Informasi datang kepada pengguna tidak boleh terlambat.
 - d. *Complete* (lengkap). Informasi yang disajikan semua data-datanya sesuai dengan kenyataan.
 - e. *Understandable* (dimengerti). Informasi yang disajikan dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh pembuat keputusan.
 - f. *Verifiable*. Informasi yang dihasilkan tidak bias, sehingga dalam pemahamannya tidak menimbulkan kesalahpahaman.
 - g. *Accessible*. Informasi tersedia pada saat yang diperlukan dalam format sesuai dengan kepentingannya.
- Informasi dikatakan bernilai apabila manfaat dari informasi lebih efektif dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkannya.

Sistem Informasi

Sistem informasi dapat secara manual maupun terkomputerisasi. Menurut O'Brien (2006:5), sistem informasi merupakan kombinasi teratur apa pun dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Organisasi menyesuaikan sistem informasinya dengan kebutuhan pemakainya. Tiga tujuan utama bagi sistem informasi, yaitu (Hall, 2001:18):

1. Untuk mendukung fungsi kepengurusan manajemen. Sistem informasi menyediakan informasi tentang kegunaan sumber daya ke pemakai eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan-laporan yang diminta lainnya.
2. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi memberikan para manajer informasi yang mereka perlukan untuk melakukan tanggung jawab pengambilan keputusan.

Untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan hari demi hari. Sistem informasi menyediakan informasi bagi personel operasi untuk membantu mereka melakukan tugas mereka setiap hari dengan efisien dan efektif. Menurut Hall (2007:62) bagian perusahaan yang terlibat dalam pengembangan sistem adalah praktisi sistem, pengguna akhir, dan pemegang kepentingan dalam perusahaan.

Perancangan Sistem Informasi

Perancangan sistem merupakan suatu kegiatan pengembangan sistem dan prosedur baru untuk mendapatkan sistem informasi yang mampu mengelola perusahaan dengan lebih efektif dan efisien. Perancangan sistem baru tidak hanya berupaya untuk mempercepat atau mengotomatisasikan sistem lama, tetapi dapat juga disebut sebagai upaya reorganisasi secara menyeluruh di struktur operasional. Perancangan sistem merupakan salah satu tahapan dalam pengembangan sistem informasi. Metoda pengembangan sistem informasi melalui pendekatan *System Development Life Cycle* yang disingkat SDLC. *System Development Life Cycle* adalah proses pengembangan sistem informasi dimulai dari pengumpulan data pemakai atau perencanaan, analisis sistem, desain (rancangan) dan implementasi, serta pemeliharaan sistem. Menurut Gondodiyoto (2007:312), analisis sistem adalah penelitian atas sistem yang telah ada dengan tujuan untuk merancang sistem yang baru atau diperbarui. Dengan kata lain, analisis sistem merupakan proses yang dilakukan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dengan mengevaluasi kinerja sistem yang telah ada dan dapat mengajukan rancangan sistem yang baru untuk hasil yang lebih baik. Dalam perancangan sistem hal yang dilakukan adalah menyusun rincian desain sistem, memilih alternatif sistem, dan menyiapkan usulan implementasi. Perancangan sistem terdiri dari kegiatan-kegiatan desain untuk menghasilkan spesifikasi sistem yang dapat memenuhi kebutuhan fungsional dalam proses analisis sistem. Sehingga perancangan sistem merupakan aktivitas atau kegiatan untuk menentukan suatu sistem yang diperlukan oleh sistem baru dalam memenuhi kebutuhan fungsional dan bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum kepada pemakai tentang sistem yang baru. Pada tahap implementasi meliputi kegiatan: mencari sumber daya *hardware* dan *software*, menyiapkan fasilitas fisik, pelatihan *user*, dan menyiapkan *database*. *Maintenance* atau pemeliharaan meliputi: memonitor operasional sistem aplikasi tersebut, memperbaiki bila terjadi kesalahan-kesalahan kecil atau melakukan perubahan sederhana.

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengembangkan Efisiensi Perusahaan

Perancangan sistem informasi akuntansi sudah banyak digunakan dalam perusahaan yang sedang berkembang sehingga persaingan bisnis perusahaan dapat berjalan. Menurut Ma'roep (2009) sistem informasi merupakan sistem yang menjelaskan secara tertulis tentang tanggung jawab pembuatan informasi. Pada PT Indomobil Surabaya penggunaan sistem informasi bertujuan untuk menunjang kegiatan penjualan. Perusahaan memasarkan produknya untuk dapat menguasai pasar seluas-luasnya. Informasi yang diperoleh dari sistem informasi harus memadai untuk menampung, menyeleksi, mengolah dan menyajikan informasi yang berguna sesuai dengan kondisi perusahaan. Penggunaan sistem informasi akuntansi penjualan secara tepat dapat mendukung aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Sistem yang berjalan melalui proses yang berurutan. Pada PT Indomobil Surabaya penjualan tunai mewajibkan pembeli melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum barang diserahkan dari perusahaan kepada pembeli. Sehingga bagian-bagian dari PT Indomobil Surabaya yang terlibat dalam transaksi penjualan adalah bagian pesanan penjualan, bagian kredit, bagian gudang, bagian pengiriman, dan bagian penagihan. PT Indomobil Surabaya memisahkan antara fungsi penjualan dan fungsi akuntansi. Dengan adanya pemisahan antara fungsi penjualan dan fungsi akuntansi peningkatan efisiensi akan dapat disimpulkan. Widhiyani (2007) berpendapat bahwa perkembangan teknologi tidak hanya pada perusahaan manufaktur dalam penggunaan sistem informasi. Di bidang jasa konstruksi, sistem informasi memberikan informasi dalam menentukan nilai persediaan barang. Dengan adanya sistem informasi akuntansi dalam jasa konstruksi didapatkan informasi yang akurat. Bahan-bahan yang digunakan dalam proses pembangunan konstruksi harus tepat dan ada juga bahan yang mudah rusak dalam kurun waktu tertentu jika tidak digunakan. Maka fungsi dari sistem informasi akuntansi adalah melakukan pengendalian dalam persediaan bahan. Perancangan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan konstruksi ini menggunakan metode *MYOB Accounting Plus* dalam menyajikan nilai persediaan barang. *MYOB* tidak hanya mengotomatisasikan pembukuan tetapi mengintegrasikan secara lengkap seluruh fungsi akuntansi ke dalam satu program. Program *MYOB* juga memberi manfaat dalam menghemat biaya mengurangi penggunaan kertas dan waktu untuk menelusuri kesalahan pembuatan laporan keuangan maupun laporan lainnya. Dengan adanya program *MYOB* yang dipakai oleh perusahaan konstruksi dapat disimpulkan bahwa efisiensi perusahaan dapat meningkat karena mengurangi biaya yang dikeluarkan pada saat tidak menggunakan program aplikasi komputer.

SIMPULAN

Dari pembahasan, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan komputer dalam proses bisnis perusahaan akan menyampaikan informasi lebih cepat dan dapat memberikan keakuratan data yang lebih baik daripada menggunakan sistem manual.
2. Sistem informasi akuntansi memberikan kemudahan dalam menerima informasi terkini sehingga dapat membantu manajer untuk menganalisa masalah yang ada dalam perusahaan berdasarkan dengan tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan.
3. Perancangan sistem informasi merupakan pengembangan sistem informasi dengan cara menganalisis permasalahan, mendesain sistem informasi, mengimplementasikan, dan pemeliharaan sistem yang dapat memenuhi kebutuhan fungsional perusahaan sehingga dapat meningkatkan efisiensi perusahaan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Tineke Wehartaty, SE, MM selaku pembimbing dari tugas akhir makalah ini.

REFERENSI

- Gondodiyoto, S., 2007, *Audit Sistem Informasi*, Edisi Revisi, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hall, J.A., 2001, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 3, Jakarta: Salemba Empat.
- _____, 2007, *Audit Teknologi Informasi dan Assurance*, Jakarta: Salemba Empat.
- Handojo, A., S. Maharsi, dan G.O. Aquaria, 2004, Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi Atas Siklus Pembelian Dan Penjualan Pada CV. X, *Jurnal Informatika*, November: 86-94.
- Husein, F. M., dan A. Wibowo, 2002, *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi Revisi, Jakarta: UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto, H.M., 2005, *Sistem Informasi Strategik: Untuk Keunggulan Kompetitif*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ma'roep, M., 2009, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT Indomobil Surabaya, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, November: 214-223.
- O'Brien, J.A., 2006, *Pengantar Sistem Informasi*, edisi 12, Jakarta: Salemba Empat.
- Wibisono, A., 2010, Blog tentang Manajemen, Entrepreneurship and Engineering: Efektif dan Efisien, (<http://aguswibisono.com/2010/efektif-dan-efisien>, diunduh 23 Juni 2012)
- Widjajanto, N., 2001, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Erlangga.
- Widhiyani, N.L.S., 2007, Desain Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis Komputer Pada Perusahaan Konstruksi, *Buletin Studi Ekonomi*, Denpasar.

J I M M A